

PESAN DAKWAH KH. ABDUL GHOFUR DENGAN TEMA HAKIKAT AQIQAH DI YOUTUBE TIM CREATIVE PERSADA TV PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT LAMONGAN

Ainur Rofiq¹⁾, Moh. Maftuhin²⁾
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
Email: ¹⁾hajirofiqq@gmail.com, ²⁾maftuhin@gmail.com

Abstraksi: Aqiqah merupakan upacara keagamaan yang sangat memasyarakat di kalangan umat Islam, upacara penyembelihan hewan berupa kambing pada hari tujuh dari kelahiran sang bayi. Sebagai bagian dari keyakinan hidup masyarakat muslim, tentunya upacara aqiqah bukan sekedar diadakan, melainkan telah mereka yakini sebagai ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Hakikat Aqiqah adalah untuk menebus bayi yang telah dilahirkan Aqiqah dalam istilah agama adalah penebusan untuk anak-anak yang baru lahir sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT, dengan niat dan ketentuan tertentu. Hakikat Aqiqah adalah untuk menebus bayi yang telah dilahirkan Aqiqah dalam istilah agama adalah penebusan untuk anak-anak yang baru lahir sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT, dengan niat dan ketentuan tertentu. sebagian ulama disebut dengan nasikah atau dzabihah (sembelihan). Beberapa orang menyebutkan bahwa aqiqah nama untuk hewan yang disembelih. Sedangkan aqiqah menurut KH. Abdul Ghofur aqiqah terdapat dua macam. Pertama Aqiqah Jasmani Kedua Aqiqah Rohani, Metode Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan studi melalui penyelidikan dengan hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat. Hal ini disampaikan melalui pesan dakwah KH. Abdul Ghofur tentang hakikat aqiqah di youtube Tim Creative Persada TV lamongan

Kata Kunci: *aqiqah; hakikat; dakwah*

Abstract: Aqiqah is a religious ceremony that is very popular among Muslims, the ceremony of slaughtering an animal in the form of a goat on the seventh day of the birth of the baby. As part of the life beliefs of the Muslim community, of course the aqiqah ceremony is not just held, but they have believed it as a teaching that has been exemplified by the Prophet Muhammad. The essence of Aqiqah is to redeem babies who have been born Aqiqah in religious terms is redemption for newborn children as a form of gratitude to Allah SWT, with certain intentions and conditions. The essence of Aqiqah is to redeem babies who have been born Aqiqah in religious terms is redemption for newborn children as a form of gratitude to Allah SWT, with certain intentions and conditions. some scholars are called nasikah or dzabihah (slaughter). Some people mention that aqiqah is the name for the animal being slaughtered. Meanwhile, according to KH Abdul Ghofur aqiqah, there are two kinds of aqiqah. First, Physical Aqiqah, Second, Spiritual Aqiqah, this research method is carried out using studies through careful and perfect investigation of a problem, so that the right solution is obtained. This was conveyed through the message of KH. Abdul Ghofur preaching about the nature of aqiqah on YouTube Creative Team Persada TV Lamongan.

Keywords: *aqiqah; essence; message*

A. Pendahuluan

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa) dakwah berasal dari bahasa arab, da'wa yad'u- da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Menurut terminologi dakwah adalah merupakan suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'atnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran Islam, antara dakwah dan berbagai permasalahan sosial yang sering terjadi. Aktivitas berdakwah dalam menghadapi tantangan efektivitas penyampain pesan dakwah kepada khalayak atau *mad'u*. Hal ini sesuai dengan satu tujuan dakwah untuk mengajak umat manusia mengerjakan yang ma'ruf dan menjauhi yang mungkar. Untuk mencapai tujuan tersebut, dakwah membutuhkan proses yang terencana dan terstruktur dengan baik.¹

Dalam aktivitas dakwah Islam tidak cukup dengan menggunakan media tradisional, seperti halnya melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Seiring perkembangan zaman penggunaan media komunikasi modern dalam perkembangan daya pikir manusia perlu dimanfaatkan sedemikian rupa sebagai media dakwah, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran dan tidak *out of date*.²

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*.³ Sebagai alat, media memiliki peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan dakwah. Media merupakan unsur dakwah yang sejajar dengan subyek, obyek, materi, dan metode dakwah. Artinya sebagai salah satu unsur dakwah, maka suatu system dakwah tidak akan sempurna tanpa adanya media dakwah.

Dakwah tidak akan sempurna tanpa adanya media dakwah. Demikian itu telah disinggung dalam QS. Ibrahim 14: 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رُسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ تَنْ
بُشَاءً وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberipetunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana"⁴

Media *youtube* dapat digunakan atau dapat di manfaatkan sebagai tempat penyampaian pendapat, pengetahuan, ilmu tentang berbagai hal, tidak terkecuali tentang agama Islam. Para ulama' da'i ataupun komunitas dakwah. Tidak sedikit yang mulai menggunakan media youtube sebagai sarana penyampaian dakwahnya. Dan antusiasme *mad'u* melalui media ini mereka biasa mendapatkan ilmu dimana dan kapan saja.

Dilihat pada masa modern ini, penyampaian media dakwah yang lebih efektif dapat menggunakan media dakwah yang modern dengan menggunakan teknologi komunikasi, internet merupakan salah satu teknologi komunikasi massa yang sangat aktif digunakan pada saat ini. Bukan hanya dapat diakses dimana saja, namun internet juga memiliki jaringan yang sangat luas tak terkecuali youtube merupakan bagian dari internet dan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik beberapa tahun lalu.⁵ Dan pondok pesantren Sunan Drajat terdapat media untuk berdakwah salah satunya adalah di TIM CREATIVE PERSADATV. Dalam Tim Creative

¹ <https://umma.id/post/”Pengertian dan Metode Dakwah Islam”>- Diambil tanggal 5 oktober 2020

² Dhiyauddin dan Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 112

³ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 32

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Semarang: CV. Toha Putera, 2004). 281

⁵ Eno Bening Swara, *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard* (Depok: Universitas Indonesia. 2014) 47.

PersadaTV ini sering mengunggah siaran dalam media youtube sehingga seluruh manusia dapat mendengarkan apa yang sudah didakwahkan oleh sang Kyai.

Youtube merupakan media sangat mudah diakses dan di dengar oleh banyak orang sehingga para dakwah dengan mudah menyampaikan materi dan pesan dakwah, seperti halnya dengan Tim Creative PersadaTV memperkaya konten-konten religius dan dapat pemahaman secara jelas.

Aqiqah adalah salah satu bentuk kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Namun hal ini nampaknya masih mendapatkan perhatian kurang serius sehingga belum semua orang tua atau masyarakat Muslim mengaqiqahkan anaknya. Hal demikian itu bisa jadi disebabkan oleh kurangnya perhatian dan pemahaman orang tua atau masyarakat Muslim tentang ajaran ibadah aqiqah. Maka dalam Islam disunnahkan bagi orang tua untuk mengaqiqahkan anaknya sebagai dasar dalam memberikan pendidikan kepada anak untuk menuju pribadi yang baik.

Aqiqah merupakan upacara keagamaan yang sangat memasyarakat di kalangan umat Islam, merupakan upacara penyembelihan hewan berupa kambing pada hari tujuh dari kelahiran sang bayi. Sebagai bagian dari keyakinan hidup masyarakat muslim, tentunya upacara aqiqah bukan sekedar diadakan, melainkan telah mereka yakini sebagai ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.⁶

Hakikat Aqiqah adalah untuk menebus bayi yang telah dilahirkan. Aqiqah dalam istilah agama adalah penebusan untuk anak-anak yang baru lahir sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT, dengan niat dan ketentuan tertentu. Sebagian ulama disebut dengan nasikah atau *dzabibah* (sembelihan). Beberapa orang menyebutkan bahwa aqiqah nama untuk hewan yang disembelih. Sedangkan aqiqah menurut KH. Abdul Ghofur aqiqah terdapat dua macam. Pertama Aqiqah Jasmani Kedua Aqiqah Rohani.

A. Metode

Secara garis besar, metode dalam penelitian ini, sebagai penelitian lapangan, adalah studi lapangan dengan memilih Pesantren Sunan Drajat. Pesantren ini dipilih secara *purposive* sesuai dengan maksud penelitian, karena pesantren ini bersikap terbuka, responsif, dan penuh pergulatan pemikiran sesuai yang di terapkan oleh sang kiyai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁷ Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif terkait dengan pesan dakwah yang disampaikan KH. Abdul Ghofur yang bersumber dari hakikat aqiqah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, tujuan penelitian ini menguraikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Pengumpulan data berupa uraian kata mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap tentang intansi, organisasi, kelompok dan group. Secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua hal; cara penyampaian pesan dakwah KH. Abdul Ghofur dengan semboyan "*seje deso seje coro*", dimana beliau mampu berkumpul dengan berbagai macam golongan yang memiliki pola pikir yang berbeda-beda, dan hakikat aqiqah dalam pandangan KH. Abdul Ghofur dalam kegiatan kemasyarakatan. Sumber data yang dipakai dalam bentuk sumber data primer yang berupa video youtube pengajian KH. Abdul Ghofur dengan tema Hakikat Aqiqah di

⁶Hasan Asy'ari Ulama'i, *Aqiqah Dengan Burung Pipit*, (Semarang: Rasail Media Group, 2012), 2.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alabeta, 2015), 9.

Youtube Tim Creative Persada TV yang berupa video., dan sumber data skunder yang berupa buku-buku pengajian KH. Abdul Ghofur, dan dokumen lainnya.

B. Temuan Data dan Diskusi

1. Sejarah Youtube Tim Creative Persada TV

Pada channel Youtube Tim Creative Persada TV sejarah perkembangan pengunggahan video-video dakwah secara kontinu telah dilakukan sejak 2 Desember 2016. Sebenarnya Youtube Tim Creative Persada TV telah bergabung dengan Youtube pada 28 November 2016, itu semua karena jika memiliki akun Google, otomatis akan memiliki channel bawaan yang namanya sesuai dengan nama akun Google. Namun pada saat itu channel Youtube Tim Creative Persada TV hanya bisa memosisikan sebagai penonton Youtube, bukan sebagai pembuat konten video dakwah. Seiring berjalanya waktu memublikasikan kontendilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Terbukti, setiap hari secara rutin, Youtube Tim Creative Persada TV mengunggah konten video dakwah. Karena, apabila tidak sesuai dengan prosedur, tidak akanmungkin video dapat di-upload. seperti yang disampaikan di channel Youtube Tim Creative Persada TV: “Hampir setiap bulan meng-upload.

2. Visi, Misi dan Tujuan Youtube Tim Creative Persada TV

Tim Creative Persada TV memiliki visi dan misi demi terwujudnya perkembangan menuju ke arah yang lebih baik seiring kemajuan teknologi dan informasi. Terbukti dengan banyaknya para da'i yang menggunakan media youtube sebagai sarana dakwahnya agar bisa mewujudkan visi dan misi yang ada. Berikut ini adalah visi dan misinya.

- a. Visi : Menjadikan Youtube Tim Creative Persada TV Yang Dapat Membangun Generasi Rabbani.
- b. Misi : Menghadirkan tontonan secara online yang informatif, inspiratif, dan edukatif. Dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet dan media digital.

Media Youtube Tim Creative Persada TV juga kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. Dengan memberi kemudahan informasi, penyampain kajian Islam dengan memberikan ceramah atau tausiyah sehingga pengguna Media *youtube* bisa mengaksesnya dan melihat agar komunikasi dakwah Islam dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan dakwah, merupakan bentuk dari komunikasi karena di dalamnya ada penyampaian pesan (da'i) dan penerima pesan (mad'u). Dakwah sebagai proses komunikasi membutuhkan upaya-upaya yang harus didesain secara strategis sebagaimana sebuah komunikasi yang efektif yang mempertimbangkan efek dari komunikasi. Berhasil tidaknya kegiatan dakwah tidak terlepas dari bagaimana proses komunikasi antar pelaku dakwah (da'i dan mad'u) berlangsung. Jadi, disinilah kontribusi komunikasi menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan dakwah. Artinya, secara teoritis, teori-teori komunikasi sebagai sebuah ilmu akan memberikan kontribusi dalam merancang kegiatan dakwah yang efektif, sehingga pesan-pesan islam yang menjadi isi materi dakwah dapat tersampaikan dan berefek pada perubahan sikap mad'u ke arah yang lebih baik sesuai tujuan kehidupan Islam. Membangun pola komunikasi dakwah yang baik dapat mencegah terjadinya konflik- konflik keagamaan di masyarakat. Pesan dakwah yang menyampaikan nilai ketuhanan sejatinya harus dipahami sebagai perwujudan nilai-nilai toleransi, persaudaraan, dan sebagai wujud dialog internal umat beragama serta sebagai upaya membangun kesadaran demi terciptanya kerukunan antar umat beragama.

3. Pendapat KH. Abdul Ghofur Tentang Hakikat Aqiqah

Menurut KH. Abdul Ghofur di channel youtube Tim Creative Persada “KH. Abdul Ghofur berpendapat Hakikat Aqiqah dalam kitab Ihya' Ulumuddin Ada dua macam Pertama Aqiqah Jasmani, Kedua Aqiqah Rohani. Aqiqah jasmani itu hukumnya wajib Harus dilakukan,

aqiqah kalau bisa tujuh hari sesudah lahir anaknya tadi. Aqiqah itu harus diniati, aqiqah tidak boleh diniati ganjaran, aqiqah diniati “Ya Allah Saya Sedakah Aqiqah untuk Jasmani Anak Kulo Sehat Sampai Tua”.

Mnurut KH. Abdul Ghofur, Hakikat Aqiqah adalah wajib harus dilakukan. Aqiqah kalau bisa tujuh hari sesudah lahir anaknya tadi bahwa aqiqah mendapatkan kesunahan jika disembelih pada hari ketujuh. Aqiqah jangan diniati karena pahala melainkan diniati sedekah untuk jasmani Anak yang di aqiqah di beri umur panjang, dan tentunya orang tua mendambakan atau mencita-citakan anak yang sholeh, anak yang berbakti kepada Allah.

Aqiqah Rohani, sama seperti aqiqah jasmani. Rohani itu ada manusia dan akal, rohani harus di aqiqahi kalau pingin jadi orang sukses, paling bagus 40 hari sesudah lahir anaknya tadi. Aqiqah rohani kalau bisa sama seperti jasmani paling sedikit kambing dua tapi dijual di belikan semen di serahkan ke bangunan TPQ atau bangunan Masjid, aqiqah menurut KH. Abdul Ghofur aqiqah paling tidak sedia kambing empat, dua buat aqiqah jasmani, dua buat aqiqah rohani.

Aqiqah Rohani sama seperti aqiqah jasmani. paling bagus 40 hari sesudah lahir anaknya, Kalau bisa aqiqah rohani paling sedikit kambing dua tapi dijual di belikan semen di serahkan ke bangunan masjid atau TPQ. Hal ini di katakan dengan apa yang di sampaikan oleh imam Al-Ghozali yang di sampaikan di kitab *ihya' ulumuddin*. “Pengertian Hakikat adalah merupakan intisari atau kenyataan yang sebenarnya dari sebuah benda atau situasi, Kata hakikat (Haqiqat) merupakan kata benda yang berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata “*Al-Haqq*”, dalam bahasa indonesia menjadi kata pokok yaitu kata “hak” yang berarti milik (kepunyaan) kebenaran atau yang benar benar ada, sedangkan secara etimologi Hakikat berarti inti sesuatu puncak atau sumber dari segala sesuatu”.

Hakikat adalah kalimat atau ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan makna yang sebenarnya atau makna yang paling dasar dari sesuatu seperti benda, kondisi atau pemikiran, Akan tetapi ada beberapa yang menjadi ungkapan yang sudah sering digunakan dalam kondisi tertentu, sehingga menjadi semacam konvensi, hakikat seperti disebut sebagai hakikat secara adat kebiasaan.

4. Pesan Dakwah KH. Abdul Ghofur Dengan Tema Hakikat Aqiqah di Youtube Tim Creative Persada TV Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim dengan tujuan umum untuk mengajak, menyeru kepada kebaikan. Sebagai suatu kewajiban, tentu harus disampaikan secara baik, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima, dan dengan harapan agar orang lain dapat mengetahui dan menjalankan kebaikan.

Pesan Dakwah yang dimaksud mengkaji secara mendalam program acara di youtube Tim Creative Persada TV Lamongan dengan Tema Hakikat Aqiqah. Pesan yang disampaikan oleh KH. Abdul Ghofur di analisa sehingga diperoleh yang di maksud dalam penelitian skripsi ini. Dalam skripsi ini media youtube dapat digunakan atau dapat di manfaatkan sebagai tempat penyampaian pendapat, tidak terkecuali tentang agama Islam. Para ulama' da'i ataupun komunitas dakwah.

Pada era milenial ini, penggunaan media dakwah juga mengalami kemajuan. Terbukti dengan banyaknya para da'i yang menggunakan media baru sebagai sarana dakwahnya. Bahwasanya media baru baru dapat diakses dimana saja, dan kapan saja, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, hanya perlu alat telekomunikasi dan jaringan internet, maka setiap orang dapat mengaksesnya. Hal ini yang menarik perhatian peneliti dalam pembuatan skripsi dengan judul pesan dakwah KH. Abdul Ghofur dengan tema hakikat aqiqah. Disini penulis akan membahas tentang pertanyaan dari latar belakang masalah tentang pesan-pesan dakwah yang ada pada salah

satu media youtube tim creative persada TV. Yang mengangkat tema Pesan Dakwah KH. Abdul Ghofur dengan tema hakikat aqiqah.

Aqiqah merupakan upacara keagamaan yang sangat memasyarakat di kalangan umat Islam, merupakan upacara penyembelihan hewan berupa kambing pada hari tujuh dari kelahiran sang bayi. Sebagai bagian dari keyakinan hidup masyarakat muslim, tentunya upacara aqiqah bukan sekedar diadakan, melainkan telah mereka yakini sebagai ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Aqiqah adalah salah satu bentuk kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Namun hal ini nampaknya masih mendapatkan perhatian kurang serius sehingga belum semua orang tua atau masyarakat Muslim mengaqiqahkan anaknya. Hal demikian itu bisa jadi disebabkan oleh kurangnya perhatian dan pemahaman orang tua atau masyarakat Muslim tentang ajaran ibadah aqiqah. Maka dalam Islam disunnahkan bagi orang tua untuk mengaqiqahkan anaknya sebagai dasar dalam memberikan pendidikan kepada anak untuk menuju pribadi yang baik.

Bagi orang yang mampu untuk melakukannya, yaitu penyembelihan dua ekor kambing jika bayinya laki dan satu ekor kambing jika bayinya perempuan. Paling bagus, hewan-hewan itu disembelih pada hari ketujuh dari hari kelahiran bayi yang diaqiqahi. Dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah, ia berkata, mendengar Rasulullah shallallahu wa 'alaihi wa sallam bersabda:

عَنِ الْعَلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ .» قَالَ أَبُو دَاوُدَ سَمِعْتُ أَحْمَدَ قَالَ
مُكَافِئَتَانِ أَيْ مُسْتَوِيَّتَانِ أَوْ مُقَارِبَتَانِ

Artinya: “Untuk anak laki-laki dua kambing yang sama dan untuk anak perempuan satu kambing.” Abu Daud berkata, saya mendengar Ahmad berkata, “Mukafiatani yaitu yang sama atau saling berdekatan.” (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).⁹

Aqiqah adalah proses kegiatan menyembelih hewan pada hari ke tujuh setelah bayi dilahirkan. Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT. Aqiqah biasanya dilakukan pada hari ke-7, ke-14, atau ke-21 setelah kelahiran seorang anak. Hakikat Aqiqah adalah untuk menebus bayi yang telah dilahirkan Aqiqah dalam istilah agama adalah penebusan untuk anak-anak yang baru lahir sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT, dengan niat dan ketentuan tertentu. sebagian ulama disebut dengan nasikah atau dzabihah (sembelihan). Beberapa orang menyebutkan bahwa aqiqah nama untuk hewan yang disembelih.

Berdasarkan hasil analisa penulis, terdapat pesan-pesan dakwah KH. Abdul Ghofur dengan tema hakikat aqiqah di youtube tim creative persada TV. Dan disini penulis mengambil pokok-pokok yang berada pada tema pesan dakwah pada bab dua yang meliputi, Akidah, Syariah, dan Akhlaq.

1) Akidah

Dari segi aqidah, penulis meneladani kisah dari Nabi Ibrahim Alaihisalam bersama anaknya Nabi Ismail As. Dan masa itulah awal mula adanya aqiqah. Ketika Nabi Ismail berusia 13 tahun dan Nabi Ibrahim 96 tahunm atas dasar wahyu Allah, Nabi Ibrahim menyuruh Nabi Ismail menyembelih seekor kambing yang digembalokannya sebagai penebusan terhadap diri Ismail (akikah). Domba yang disembelih merupakan yang terbaik. Pada saat yang sama, Nabi Ismail dikhitkan. Kelahiran buah hati tentu menjadi kebahagiaan yang tak terhitung bagi Ayah dan Bunda. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt atas lahirnya bayi ke dunia, biasanya digelarlah acara aqiqah. Dalam buku “Aqiqah Risalah lengkap berdasarkan sunnah Nabi” Ahmad ibn Mahmud ad-Dib, mengatakan aqiqah dilakukan sebagai bentuk

penghormatan kelahiran bayi ke dunia serta wujud syukur, ini juga merupakan bentuk perubahan pesta (walimah) yang dahulu biasa dilakukan orang-orang Jahiliyah dalam menyambut kelahiran bayi. Hal ini sebagai pengamalan terhadap sunnah Nabi SAW. dan bukti bahwa kita mengikuti tradisi yang baik umat islam terdahulu, salah satu bentuk kasih sayang orang tua terhadap anaknya.

2) Ahlak

KH. Abdul Ghofur menyampaikan pesan dakwah dengan elaborasi yang beragam. Beliau terkadang membahas tentang keimanan, tapi isi kandungannya sekaligus membahas tentang akhlak dan syariah. Penulis dalam tahapan ini mencoba memahami isi pesan dakwah KH. Abdul Ghofur dalam kategori akhlak. Namun tidak menutup kemungkinan adanya bahasan-bahasan atau penggalan kalimat yang memiliki beberapa kategori pesan yang saling berkaitan.

Pesan dakwah pada segi akhlak penulis berpendapat bahwa pesan dakwah yang dapat kita ambil dalam mempelajari Hakikat Aqiqah yang telah dijelaskan dalam youtube tim creative persada TV yaitu, Aqiqah jangan diniati karena pahala melainkan diniati sedekah untuk jasmani Anak yang di aqiqah di beri umur panjang, dan tentunya orang tua mendambakan atau mencita-citakan anak yang sholeh. Dalam pesan akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Perkembangan zaman yang membawa pada perubahan masyarakat perlu ditanamkan akhlak yang baik dalam setiap tindakannya.

Tradisi masyarakat dalam melaksanakan aqiqah yang paling bagus yaitu mengadakan hajatan mengundang tetangga kanan kiri Rasulullah SAW mengingatkan agar seorang Muslim tak hanya mengundang orang-orang kaya saja. Namun mengabaikan orang miskin dicap Islam sebagai orang-orang yang sombong. Bahkan, hidangan walimah yang mengabaikan orang fakir dan miskin disebut Nabi SAW sebagai makanan paling buruk. Rasulullah SAW bersabda:

شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَالِيْمَةِ، يُدْعَى لَهَا الْأَعْيَاءُ وَيَتْرُكُ الْفُقَرَاءُ

Artinya: "Seburuk-buruknya hidangan adalah makanan walimah, yang diundang untuk menghadirinya hanyalah orang-orang kaya, sedangkan orang-orang fakir tidak diundang." (HR Bukhari- Muslim).

3) Syariah

Pesan dakwah KH. Abdul Ghofur dalam kategori syariah. Beliau menyampaikan berdasarkan dalil Al-Qur'an maupun hadits, kemudian dielaborasi dengan contoh dan gaya bahasa keseharian sehingga jamaah atau pendengar mudah memahami materi yang disampaikan. Pesan dakwah dari segi syariah penulis berpendapat Pelaksanaan aqiqah adalah ajaran Rasulullah SAW. Dilihat dari sisi hukumnya, aqiqah dibedakan menjadi dua yaitu ber hukum sunnah dan wajib. Hukumnya sunah muakkad bagi mereka yang mampu, bahkan sebagian ulama menyatakan wajib. jika seseorang berkemampuan untuk menyembelih dua ekor kambing bagi anak laki-lakinya, maka sebaiknya ia melakukannya, namun jika tidak mampu maka aqiqah satu ekor kambing untuk anak laki-lakinya. Dengan aqiqah pula, berarti bebaslah tali belunggu yang menghalangi seorang anak untuk memberikan syafaat pada orang tuanya, dan lebih dari itu semua, bahwasanya aqiqah adalah menjalankan syiar Islam.

Dalam Pesan syariah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, cermat dalam melihat setiap persoalan, sehingga umat tidak terpelosok ke dalam kejelekan, sementara yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan, menebar nilai keadilan

di antara manusia dalam Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya: “Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah kau mempersekutukannya dengan sesuatu apapun”.

B. Simpulan

Pendapat Hakikat Aqiqah KH. Abdul Ghofur adalah wajib maka barang siapa yang belum merasa aqiqah maka di dalam kubur akan gentayangan (dalam b. Jawa). Hal ini di katakan dengan apa yang di sampaikan oleh imam Al-Ghozali yang di sampaikan di kitab ihya' ulumuddin. Pesan Dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u dalam bentuk lisan, tulisan, tinggkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam youtube tim creative persada TV KH. Abdul Ghofur dengan tema hakikat aqiqah di jelaskan mengenai hukum aqiqah itu wajib maka barang siapa yang merasa belum aqiqah maka di dalam kubur akan gentayangan. Aqiqah yang baik itu dilaksanakan 7 hari setelah kelahiran (bayi), adapun kalau telat tidak apa-apa bisa diberitahu seperti halnya waktu Nabi juga sudah tua baru di aqiqahi. Dalam hadisth-nya, Nabi berkata “Meski hanya menyembelih satu kambing dalam hajatannya”.

Aqiqah itu yang paling bagus menyembelih kambing dan paling sedikit satu ekor (kata Nabi). Meski demikian, pendapat ini masih kalah, bahwa pendapat aqiqah adalah sunnah sehingga ditolak oleh banyak ulama. Pelaksanaan aqiqah adalah ajaran Rasulullah SAW. Aqiqah yang paling bagus yaitu mengadakan hajatan mengundang tetangga kanan kiri Rasulullah SAW mengingatkan agar seorang Muslim tak hanya mengundang orang-orang kaya saja. Aqiqah Rohani kalau bisa di aqiqahi sama seperti jasmani namun tidak berupa kambing, melainkan harga dari kambing tersebut di berikan ke masjid atau TPQ. Aqiqah rohani itu yang paling bagus dilaksakan 40 hari setelah lahir (bayi). Tetapi aqiqah rohani tidak diniati karena pahala, namun diberikan kesuksesan di akhirat. Yang kemudian di ringkas kembali dalam bentuk pesan dakwah meliputi Akidah, Akhlak, Syariah.

C. Daftar Kepustakaan

- Ad-Dib, Ahmad ibn Mahmud, *Aqiqah Risalah berdasarkan Sunnah Nabi*, Jakarta: Qisthi Press, 2008.
- Astrid, Susanto, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sari Agung, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Semarang; CV. Toha Putera, 2004.
- Kafi, Jamaludin, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1997.
- Munir, Muhammad dan Ilahi, Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Swara, Eno Bening, *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard*, Depok: Universitas Indonesia. 2014.
- Riyati, Nur, *Musik dan Dakwah Pemanfaatan Musik Islami Sebagai Media Dakwah di Radio Perasada FM pada Masyarakat Tunggul Paciran Lamongan Kajian Berdasarkan Teori Uses and Gratification*, Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2010.
- Tim Creative. *Hakikat Aqiqah Pengajian Umum Prof. Dr. KH Abdul Ghofur*. 18 Juni 2020.
- Ulama'i, Hasan Asy'ari, *Aqiqah Dengan Burung Pipit*, Semarang: Rasail Media Group, 2012.